



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah benda atau perihal yang akan di teliti dalam suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan pada *Beauty Vlogger*” untuk membuktikan adanya Minat Pembelian Produk Kecantikan Berlabel Halal. Objek dalam penelitian ini adalah Beauty Vlogger. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa Yarsi di Jakarta Pusat. Ketertarikan seseorang dalam menggunakan makeup dalam kegiatan sehari-hari dapat membuat seseorang ingin mempelajari lebih dalam lagi makeup itu sendiri.

Maka dari itu untuk seseorang yang memiliki keinginan dalam belajar mengenai makeup tersebut, dapat dipelajari melalui Beauty Vlogger yang dapat merekomendasikan prodek kecantikan apa yang sedang trending saat ini atau yang bagus untuk digunakan. Beauty Vlogger pun sekarang ini telah menjadi trending, terutama banyaknya Beauty Vlogger yang dapat memotivasi seseorang atau mengajak seseorang agar tertarik dalam menggunakan makeup dengan menyajikan konten yang menarik seperti Sulhay Salim yang memiliki subscriber sebesar 1,47 juta, Cinderella memiliki subscriber sebesar 340ribu, Tasya Farasya memiliki subscriber sebesar 3,7 juta, Abel Cantika memiliki subscriber sebesar 500 ribu dan Molita Lin memiliki subscriber sebesar 900 ribu.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dalam riset kuantitatif, periset dituntut bersikap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



objektif dan memisahkan diri dari data. Artinya, periset tidak boleh membuat batasan konsep maupun alat ukur data sekehendak hatinya sendiri (Kriyantono, 2014:55).

Menurut Bryman (2005:63) mendefinisikan proses penelitian kuantitatif dimulai dari teori, hipotesis, disain penelitian, memilih subjek, mengumpulkan data, memproses data, menganalisa data, dan menuliskan kesimpulan. Dari definisi yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk membuktikan teori atau kebenaran, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya dengan prosedur penelitian yang sistematis, datanya berupa numerikal dan dianalisis dengan prosedur statistik.

Jenis survei adalah riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Dalam survei proses pengumpulan dan analisis data sosial bersifat sangat terstruktur dan mendetail melalui kuesioner sebagai instrument utama untuk mendapatkan informasi dari sejumlah responden yang diasumsikan mewakili populasi secara spesifik (Kriyantono, 2014:59).

C Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu objek yang menjadi titik perhatian dalam sebuah penelitian atau riset. Menurut Kerlinger (2006:49) Variabel Penelitian adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang memiliki nilai yang bervariasi. Variabel juga sebuah lambang atau nilai yang padanya kita letakkan sembarang nilai atau bilangan.



1) Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi, faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti, tujuannya agar dapat menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati, atau juga variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah konten *Beauty Vlogger* di *Youtube*.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul atau tidak muncul, berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah minat pembelian produk kecantikan berlabel halal.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel X: Karakteristik *Beauty Vlogger*

No	Dimensi	Indikator
1	<i>Openness to Experience</i>	<i>Beauty vlogger</i> memiliki rasa ingin tahu
2		<i>Beauty vlogger</i> memiliki imajinasi yang luas
3		<i>Beauty vlogger</i> mengeluarkan ide-ide baru yang unik dan kreatif
4	<i>Conscientiousness</i>	<i>Beauty vlogger</i> memilih barang-barang yang harganya terjangkau

Hak cipta milik IBI BKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Kularang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1 Variabel Penelitian (Lanjutan)

Variabel X: Karakteristik *Beauty Vlogger*

5	6	7	8	9	10	11	<i>Beauty vlogger</i> menyusun produk sesuai kategorinya
							<i>Beauty vlogger</i> bertanggung jawab sama apa yang sudah di <i>review</i>
							<i>Beauty vlogger</i> teliti dalam menggunakan produk
<i>Extraversion</i>							<i>Beauty vlogger</i> antusias dalam memberikan informasi produk
							<i>Beauty vlogger</i> memberikan pengaruh positif dalam aktivitas kesehariannya kepada <i>subscriber</i>
							<i>Beauty vlogger</i> menunjukkan aktivitasnya kepada <i>subscriber</i> untuk berinteraksi
							<i>Beauty vlogger</i> memberikan <i>review</i> yang jujur kepada <i>subscriber</i>

© Hak cipta milik IB KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Tabel 3.1 Variabel Penelitian (Lanjutan)

Variabel X: Karakteristik *Beauty Vlogger*

<p>Agreeableness</p>	12	<i>Beauty vlogger</i> memudahkan <i>subscriber</i> nya untuk melihat kontennya melalui <i>platform</i> yang disediakan
	13	<i>Beauty vlogger</i> simpati kepada <i>subscriber</i> nya dalam penggunaan produk yang di <i>review</i>
	14	<i>Beauty vlogger</i> meminta maaf kepada <i>subscriber</i> jika ada produk yang tidak sesuai dengan <i>subscriber</i>
	15	<i>Beauty vlogger</i> menguasai tentang produk yang di pasarkan
	16	<i>Beauty vlogger</i> mau terlibat dalam aktivitas pemasaran produk

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1 Variabel Penelitian (Lanjutan)

Variabel X: Karakteristik *Beauty Vlogger*

<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	17		<i>Beauty vlogger</i> mau memberikan info se jelas-jelasnya dan transparan
	18		<i>Beauty vlogger</i> bersedia untuk berkomunikasi dengan <i>subscribarnya</i>
	19		<i>Beauty vlogger</i> peduli dengan <i>subscribarnya</i>
	20	<p><i>Neuroticism</i></p>	<i>Subscriber</i> merasakan dampak yang baik dari konten <i>beauty vlogger</i>
	21		<i>Beauty vlogger</i> bersikap ramah
	22		<i>Beauty vlogger</i> dapat berkomunikasi dengan baik sehingga <i>subscriber</i> tertarik
	23		<i>Beauty vlogger</i> terlihat menawan
24	<i>Beauty vlogger</i> terlihat cantik		



Tabel 3.1 Variabel Penelitian (Lanjutan)

Variabel X: Karakteristik *Beauty Vlogger*

25		<i>Beauty vlogger</i> mempunyai daya tarik tersendiri
26		<i>Beauty vlogger</i> melakukan apa yang dia inginkan atau apa yang dia lakukan
27		<i>Beauty vlogger</i> berbagi nilai atau kebaikan
28		<i>Beauty vlogger</i> selalu mengutamakan <i>subscribarnya</i>
29		<i>Beauty vlogger</i> memiliki selera yang sama dengan <i>subscriber</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2 Variabel Penelitian

Variabel Y: Minat Pembelian

Dimensi	Indikator
Minat Pembelian	Saya membeli karena kualitas produk yang bagus
	Saya membeli karena sesuai dengan kebutuhan
	Saya membeli karena <i>packaging</i> nya menarik
	Saya membeli karena sudah di <i>review</i> oleh <i>beauty vlogger</i>
	Saya membeli hanya sekedar ingin mencoba produk yang baru
	Stock untuk menunjang penampilan
	Saya merasa puas dan cocok dengan produk yang sudah dibeli
	Saya membeli karena harganya terjangkau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2 Variabel Penelitian (Lanjutan)

Variabel Y: Minat Pembelian

	Saya merasakan kebanggaan tersendiri menggunakan produk tertentu
	Saya membeli karena sedang promo

© Hak cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data (Kriyantono, 2014:95). Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data berupa Kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan Kuesioner. Kuesioner adalah daftar pernyataan dalam penelitian yang diharuskan untuk dijawab oleh responden.

Tujuan dari kuesioner adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa membuat khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Kriyantono,2014 :97).Didalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner . Kuesioner akan dibagikan kepada 100 responden, jumlah tersebut di dapat dari jumlah populasi Universitas Yarsi yang telah dihitung menggunakan rumus Yamane (Kriyantono, 2014 : 164).

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sample yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik

Purposive Sampling. Purposive Sampling yang termasuk dalam Nonprobabilitas Sampling.

Purposive Sampling adalah teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibat periset berdasarkan tujuan riset (Kriyantono, 2014:158).

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai *Beauty Vlogger* akan dibagikan kepada 100 responden, yang telah menetapkan kriteria untuk menjadi sebuah sample, yaitu mahasiswi Universitas Yarsi untuk mengetahui Pengaruh Pesan *Beauty Vlogger* Terhadap Minat Pembelian Produk Kecantikan Berlabel Halal. Kuesioner yang telah dibagikan kepada 100 responden tersebut dihitung dari jumlah populasi Universitas Yarsi yang telah di hitung menggunakan rumus Yamane. Untuk itu peneliti menggunakan rumus Yamane untuk mengetahui ukuran sampel yang akan digunakan: (Kriyantono, 2014:164)

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

d: Level signifikan yang diinginkan

Berdasarkan jumlah populasi yang diperoleh peneliti menjadi :

$$n = \frac{N}{(1 + Nd^2)}$$

$$n = \frac{883}{(883 \times (0,1)^2 + 1)}$$

$$n = \frac{883}{9,83}$$



$n = 89,8 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 100.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2000) Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Pengujian Validitas menggunakan rumus Korata elasi Product moment. (Ardial, 2015 : 460) sebagai berikut :

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Nilai Validitas

x = Skor Item

y = Skor Total

n = Banyaknya Subjek

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{11d} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien Reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah Varian Skor Tiap-Tiap Item



St = Varian Total

k = Jumlah Item

Analisis Linier Regresi Sederhana

Jika terdapat darata dari dua variabel riset yang sudah diketahui baik variabel bebas X maupun variabel terikat Y sedangkan nilai-nilai Y lainnya dapat dihitung atau diprediksi berdasarkan (Kristiyantono, 2014:184). Rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel tidak bebas (subjek dalam variabel tak bebas / dependen yang diprediksi)

X = variabel bebas (subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu)

a = nilai *intercept* (konstan) atau harga Y bila X = 0

b = Koefesien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Nilai a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X - \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Nilai b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{\sum XY - \sum X - \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dilindungi Undang-Undang

Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBIKKG.

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap.

Objek sikap ini biasanya telah ditentukan secara spesifik dan sistematis oleh peneliti (Kriyantono, 2010:138).

Tabel 3.3
Skala Likert

Keterangan	Skor Jawaban
SS : Sangat Setuju	5
S : Setuju	4
RG : Ragu-ragu	3
TS : Tidak Setuju	2
STS : Sangat Tidak Setuju	1

(Kriyantono, 2014 : 139)

5. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian diartikan sebagai jawaban sementara terhadap merumuskan masalah penelitian. Kebeneran dari hipotesis harus diartikan melalui data yang terkumpul.

Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pertanyaan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sample penelitian (statistik parameter) yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sample penelitian (statistik). (Sugiyono,2018:159-160)



Uji hipotesis dilakukan dengan uji t menggunakan rumus :

$$T_{hitung} = r = \frac{\sqrt{n-2}}{(r)^2}$$

Terdapat hipotesis penelitian untuk Pengaruh Pesan Beauty Vlogger Terhadap Minat Pembelian Produk Kecantikan Berlabel Halal

1 Ha: Terdapat pengaruh *Openess to Experience Beauty Vlogger* pada hal – hal yang baru terhadap minat pembelian produk kecantikan berlabel *halal*.

Ho: Tidak terdapat pengaruh *Openess to Experience Beauty Vlogger* pada hal – hal yang baru terhadap minat pembelian produk kecantikan berlabel halal.

2 Ha: Terdapat *Conscientiousness Beauty Vlogger* terhadap minat pembelian produk kecantikan berlabel halal.

Ho: Tidak terdapat *Conscientiousness Beauty Vlogger* terhadap minat pembelian produk kecantikan berlabel halal.

3 Ha: Terdapat *Extraversion Beauty Vlogger* terhadap minat pembelian produk kecantikan berlabel *halal*.

Ho: Tidak terdapat *Extraversion Beauty Vlogger* terhadap minat pembelian produk kecantikan berlabel *halal*

4 Ha: Terdapat *Agreeableness Beauty Vlogger* terhadap minat pembelian produk kecantikan berlabel halal.

© Hak cipta milik IBIKK Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya karena tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ho: Tidak terdapat *Agreeableness Beauty Vlogger* terhadap minat pembelian produk kecantikan berlabel *halal*

Ha: Terdapat *Neuroticism Beauty Vlogger* terhadap minat pembelian produk kecantikan berlabel *halal*.

Ho: Tidak terdapat *Neuroticism Beauty Vlogger* terhadap minat pembelian produk kecantikan berlabel *halal*.

6. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat dari tabel coefficients pada kolom sig (significance). Jika probabilitas nilai t signifikan < 0,005, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh kepada variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t signifikan > 0,005, maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh kepada variabel bebas terhadap variabel terkait secara parsial (Ghozali, 2016: 101-102)